BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas secara parsial maupun simultan terhadap *Earning Per Share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini diolah menggunakan *software program SPSS 16.0 for windows.*

A. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Earning Per Share*

Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share*, mempunyai arti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula nilai *earning per share* yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Hal ini juga berpengaruh sebaliknya, semakin rendah nilai profitabilitas perusahaan maka nilai *earning per share* yang dapat dibagikan oleh perusahaan juga mengalami penurunan. Terbukti dari hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Puspita et.al[116] yang menganalisis pengaruh *net sales* dan *return on* assets terhadap *earning per share.* Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share.* Dikuatkan pula oleh penelitian Muhfiatun[117] yang menganalisis pengaruh *debt to equity ratio, return on equity, return on* assets dan *net profit*

[116] Mega Puspita et.al, *Analsisis Pengaruh Net Sales...*
[117] Muhfiatun, *Pengaruh Financial Leverage...*

margin terhadap *earning per share*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share*. Dikuatkan lagi oleh penelitian Unoet.al[118] yang menganalisis pengaruh ROA, ROE, CR, DER, TA, dan CFO terhadap *earning per share.* Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Dikuatkan lagi oleh penelitian Boromeu[119]yang menganalisis pengaruh ROA, DER, PER, dan NPM terhadap *earning per share*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Diaz dan Zen[120] yang menganalisis pengaruh *return on asset* dan *return on equity* terhadap *earning per share.* dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *eaarning per share.*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian pendanaan internal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebelum memutuskan menggunakan utang.[121] Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditur. Bagi investor ekuitas laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai

[118] Muhammad Barlianta Uno et.al, *Analisis Kinerja keuangan...*
[119] I Gede Widiartha Naittian Boromeu, *Pengaruh Rasio Keuangan...*
[120] Rafika Diaz dan Jufrizen, *Pengaruh Return on Assets...*
[121] Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan...*, hlm 35

efek (sekuritas). Bagi kreditur laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.[122]

B. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Earning Per Share*

Secara parsial likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earning per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *earning per share.* Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *earning per share,* mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan maka semakin rendah nilai *earning per share* yang dapat dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Hal ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai likuiditas mengalami penurunan maka nilai *earning per share* perusahaan yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Nengsih[123] yang menganalisis pengaruh *cash ratio* dan *current* ratio terhadap *earning per share.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *earning per share.* Bertolak belakang juga dengan penelitian Mudjijah[124] yang menganalisis pengaruh *current ratio, debt to assets ratio, total assets turnover*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *curent ratio* berpengaruh signifkan terhadap *earning per share.* Beertolak belakang juga dengan

[122] Wild et.al, *Analisis Laporan Keuangan...,* hlm 210
[123] Sri Nengsih, *Pengaruh rasio likuiditas...*
[124] Slamet Mudjijah, *Analsiis Pengaruh...*

penelitian Uno et.al[125] yang menganalisis pengaruh ROA, ROE, CR, DER, TA, dan CFO terhadap *earning per share.* Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas akan menghalangi perusahaan dalam mendapatkan dari diskon, mengarah pada penjualan investasi, hingga menyebabkan kebangkrutan.[126]

C. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Earning Per Share*

Secara parsial solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *earning per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dapat disimpulkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *earning per share.* Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *earning per share,* mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai solvabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai *earning per share* yang dapat dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Hal ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai solvabilitas mengalami penurunan maka nilai *earning per share* perusahaan yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham juga mengalami penurunan. Hal ini dikuatkan oleh penelitian Muhfiatun[127] yang menganalisis pengaruh *debt to equity ratio, return on equity, return on* assets dan *net profit margin* terhadap

[125] Muhammad Barlianta Uno et.al, *Analisis Kinerja keuangan...*
[126] Wild et.al, *Analisis Laporan Keuangan...*
[127] Muhfiatun, *Pengaruh Financial Leverage...*

earning per share. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *earning per share.*

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Uno et.al[128] yang menganalisis pengaruh ROA, ROE, CR, DER, TA, dan CFO terhadap *earning per share.* Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER erpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan Boromeu[129] yang menganalisis pengaruh ROA, DER, PER, dan NPM terhadap *earning per share*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

Hasil ini bertolak belakang dengan teori Hanafi dan Halim yang mengatakan bahwa tingkat DER yang tinggi berdampak pada laba bersih,berarti memberikan efek peningkatan *eaarning per share* (EPS) perusahaan.[130]

D. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap *Earning Per Share*

Secara simultan profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *earning per share* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dapat disimpulkan bahwa nilai profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earning per share.* Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *earning per share*, mempunyai arti bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas suatu perusahaan

[128] Muhammad Barlianta Uno et.al, *Analisis Kinerja keuangan...*
[129] I Gede Widiartha Naittian Boromeu, *Pengaruh Rasio Keuangan...*
[130] Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan...,* hlm 81

maka semakin tinggi nilai *earning per share* yang dapat dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham. Hal ini juga berlaku sebaliknya, apabila nilai profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas mengalami penurunan maka nilai *earning per share* perusahaan yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham juga mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Uno et.al [131] yang menganalisis pengaruh ROA, ROE, CR, DER, TA, dan CFO terhadap *earning per share*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan ROA, ROE, CR, DER, TA, dan CFO berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*. Dikuatkan lagi oleh penelitian Boromeu[132] yang menganalisis pengaruh ROA, DER, PER, dan NPM terhadap *earning per share*. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, DER, PER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap *earning per share*.

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian pendanaan internal. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebelum memutuskan menggunakan utang.[133] Analisis profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan kreditur. Bagi investor ekuitas laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Bagi kreditur laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.[134] Pentingnya likuiditas dapat dilihat

[131] Muhammad Barlianta Uno et.al, *Analisis Kinerja keuangan...*
[132] I Gede Widiartha Naittian Boromeu, *Pengaruh Rasio Keuangan...*
[133] Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan...*, hlm 35
[134] Wild et.al, *Analisis Laporan Keuangan...*, hlm 210

dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas akan menghalangi perusahaan dalam mendapatkan dari diskon, mengarah pada penjualan investasi, hingga menyebabkan kebangkrutan.[135] Hanafi dan Halim yang mengatakan bahwa tingkat DER yang tinggi berdampak pada laba bersih,berarti memberikan efek peningkatan *eaarning per share* (EPS) perusahaan.[136]

[135] Wild et.al, *Analisis Laporan Keuangan...*
[136] Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan...*, hlm 81